

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Manfaat dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2009). Makna merupakan data yang sesungguhnya dan dibalik data yang terlihat terdapat nilai atau disebut juga data yang pasti (Sugiyono, 2009). Maka dari itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih kepada penekanan makna.

Fenomenologi adalah sebuah pendekatan yang digunakan dalam proses penelitian ini. Tujuan fenomenologi jika diringkas, adalah untuk menjelaskan asumsi manusia tentang fenomena nyata dan makna di balik apa yang muncul dari kesadaran manusia, dan untuk mengetahui aspek subjektif dari kehidupan manusia sehari-hari, kita harus memasuki dunia kesadaran dari apa yang sedang dipelajari. Penelitian fenomenologi bertujuan untuk menjelaskan atau menafsirkan makna konsep atau fenomena yang dialami dari persepsi masing-masing individu (Sugiyono, 2018).

3.2 Informan dan Kehadiran Peneliti

Informan penelitian adalah orang yang melakukan penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2014).

Subyek yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu Ericha Ayu selaku owner Ericha Ayu MUA dan Muqowimatut Taqwiyah selaku owner Samara *Wedding Gallery*. Sementara untuk obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran yang dilakukan oleh MUA hits Jombang. Informan indepth interview masing-masing mempunyai sifat serta usia yang berbeda. Profil informan dari Make Up Artist di Jombang dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1 Profil Informan Make Up Artist di Jombang

No.	Nama	Umur	Jenjang Pendidikan	Pekerjaan
1.	Ericha Ayu	33	S1	Owner @erichaayu
2.	Muqowimatut Taqwiyah	27	S1	Owner @samara_weddinggalery



Gambar 3. 2 Informan peneliti

Sumber : dokumentasi peneliti, 2022

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok, tanpa melakukan tanya jawab atau komunikasi secara langsung pada individu yang diteliti (Rahardjo, 2011). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang strategi pemasaran oleh pelaku usaha jasa MUA yaitu Ericha Ayu dan Samara *Wedding Gallery*. Peneliti juga melakukan pengamatan melalui media social instagram dari Ericha Ayu MUA dan Samara *Wedding Gallery*.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses percakapan yang terjadi antara dua orang yang bertujuan bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab terkait tentang topik tertentu (Rahardjo, 2011). Peneliti akan mengetahui hal-hal yang

lebih mendalam tentang informan dalam menjelaskan situasi dan fenomena yang terjadi, misalnya untuk menggali pendapat, pengalaman, dan gagasan informan.

c. Dokumentasi

Teknik dari pengumpulan data dokumentasi didapatkan dari hasil kajian terhadap sebuah data yang berupa wawancara, catatan, buku dan foto (Rahardjo, 2011).

Alat yang digunakan dalam proses wawancara dan observasi di dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ponsel yang akan digunakan untuk mengambil dokumen seperti foto dan percakapan yang dilakukan selama proses wawancara.
- b. Buku catatan yang bertujuan menulis apa saja yang ditanyakan dan dapat memudahkan penulisan kembali setiap jawaban yang akan diperoleh dari informan penelitian.

3.4 Sampel Sumber Data

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Selanjutnya sampel sebagai sumber data atau sebagai informan harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Pemilik usaha MUA (*Make Up Artist*) berdomisili di Jombang
- b. Menggunakan instagram sebagai media promosi Jasa MUA
- c. Memiliki jumlah follower Instagram lebih dari 10.000

3.5 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diperlukan dikumpulkan peneliti dari sumber pertama. Data primer didapatkan dari observasi (*luring*) dan wawancara. Informasi atau data tersebut diperoleh dari subjek penelitian yaitu owner Ericha Ayu MUA dan Samara *Wedding Gallery*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini sumber data yang dipakai adalah sumber tertulis seperti dari buku, jurnal ilmiah.

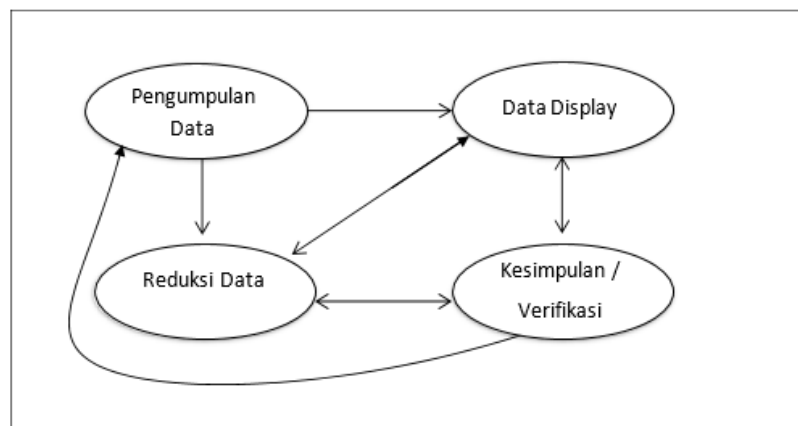
3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, analisa data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama memasuki lapangan dan setelah di lapangan. Saat analisa data selama di lapangan, pengumpulan data berlangsung dan pengumpulan data selesai pada periode yang telah ditentukan. Ketika kegiatan wawancara berlangsung, peneliti melakukan analisa data terhadap narasumber mengenai setiap jawaban yang diperoleh, dan apabila jawaban yang didapat kurang tepat atau kurang memuaskan dengan pertanyaan yang diajukan, peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan kepada narasumber sehingga

mendapatkan data yang sesuai atau kredibel.

Analisis selama di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data yang dilakukan yakni mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. (Sugiyono, 2014). Berikut merupakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan kesimpulan (conclusion: drawing/verification). Tahapan analisis data kualitatif dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini:

Gambar 3. 3 Tahapan Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman



Sumber: (Miles et al., 2014)

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pada analisis model pertama, data wawancara, observasi, dan berbagai dokumen dikumpulkan berdasarkan klasifikasi sesuai dengan masalah

penelitian, kemudian dikembangkan untuk menyempurnakan data melalui penelitian selanjutnya.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Ada banyak data yang diperoleh di lapangan, sehingga harus diteliti secara detail. Reduksi data meliputi meringkas data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema beserta gambarannya, dan hal yang tidak diperlukan akan dibuang. Peneliti akan mendapat gambaran yang jelas setelah mereduksi dan mengumpulkan data selanjutnya lebih mudah. Saat peneliti mereduksi data akan berfokus dan tujuan penelitian akan memandunya.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, kemudian data disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, *flowchart*, bagan-bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Agar peneliti mudah memahami strukturnya maka terlebih dahulu data yang disajikan digolongkan dan disusun. Fenomena yang kompleks dan dinamis ini, menjadikan penyajian data tidak mudah dilakukan. Pengujian data masih dilakukan peneliti, apakah masih hipotetik tersebut berkembang atau tidak.

4. *Conclusion drawing / verification*

Kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penjelasan awal yang di publikasikan masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang di publikasikan di tahap awal, di dukung

oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipublikasikan menjadikesimpulan yang kredibel.

3.7 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini merupakan sebagai pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu. Menurut (Denzin & Lincoln, 2009) terdapat empat model yang berbeda dari triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber. Menggunakan sumber data yang beragam dalam penelitian.
2. Triangulasi peneliti atau investigator. Penggunaan beberapa peneliti atau evaluator yang berbeda.
3. Triangulasi teori. Penggunaan perspektif-perspektif ganda untuk menginterpretasi seperangkat data tunggal.
4. Triangulasi metodologis. Penggunaan metode-metode ganda untuk melakukan studi masalah atau program studi.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber, data yang diperoleh akan diverifikasi ulang dengan sumber yang sama pada waktu yang berbeda (Noviyanty, 2020). Misalnya bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara informan A, data tersebut akan diverifikasi dari informan A di lain waktu, seperti satu atau dua minggu kemudian. Data yang diperoleh dari informan A akan dicek melalui wawancara dengan informan B atau informan C atau orang lain.